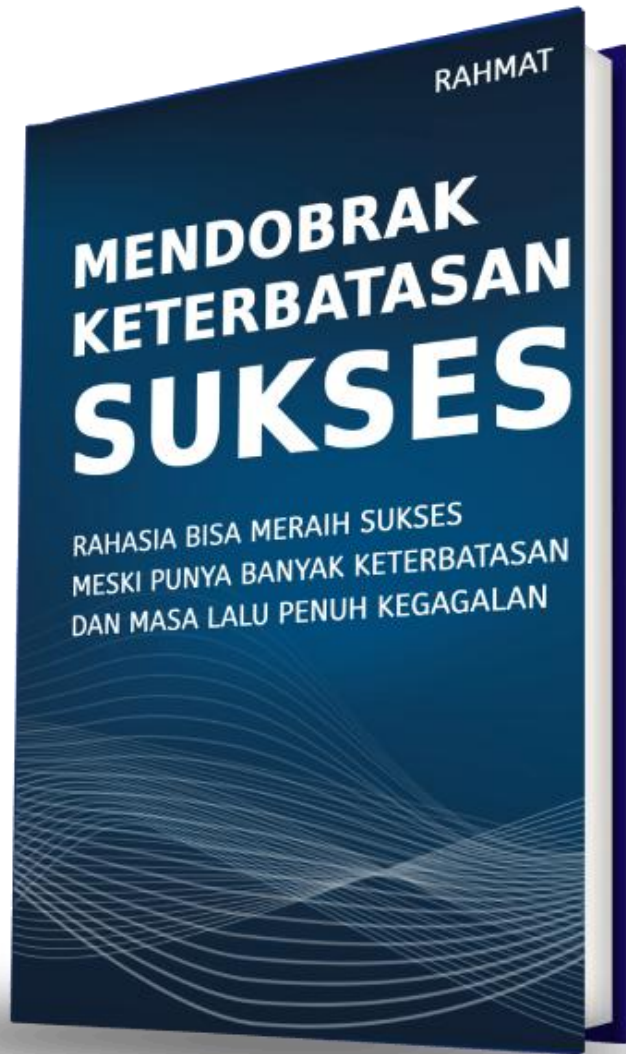


RAHMAT

MENDOBRAK KETERBATASAN SUKSES

RAHASIA BISA MERAH SUKSES
MESKI PUNYA BANYAK KETERBATASAN
DAN MASA LALU PENUH KEGAGALAN



Yang “Tidak Mungkin” Menjadi “Mungkin”

Dulu, bertahun-tahun orang mempercayai bahwa berlari sejauh 1 mil (1600m) dalam waktu dibawah 4 menit adalah hal yang mustahil. Para dokter dan ilmuan berkata bahwa tubuh manusia tidak akan sanggup untuk melakukan hal tersebut, dan semua orang pada saat itu mempercayainya bahwa *it is imposible that a man could run a mile under four minutes!*

Namun ada seseorang yang tidak percaya dengan statement tersebut. Orang tersebut bernama Roger Bannister. Bannister percaya bahwa hal tersebut dapat dilakukan, lalu ia mulai berlatih dan berlatih untuk membuktikan bahwa hal tersebut adalah mungkin.

Then on May 6, 1954 this happened!

Roger Bannister memecahkan “four minute mile”, sebuah batasan yang dianggap tidak mungkin dipecahkan dan dia membuktikannya.

Lalu semua orang yang mengetahui hal tersebut mulai mempercayai bahwa *four minute mile is possible*. Kepercayaan tersebut membuahkan hasil,

- Hanya dalam 46 hari setelahnya, Jim Landry dari Australia memecahkan rekor tersebut.
- Kurang dari dua bulan setelahnya, Landry dan Bannister memecahkan four minute mile pada lintasan yang sama.
- Sejak saat itu, ribuan orang berlari satu mil dalam waktu kurang dari empat menit.

- Dalam 30 tahun, rekor tersebut terpecahkan sebanyak 16 kali.
- Rekor saat ini adalah 3 menit 43 detik.
- Pada tahun 1997 Daniel Komen dari Kenya berlari DUA mile dalam waktu KURANG DARI DELAPAN menit.
- Dan sekarang 1,400 atlit bisa berlari menempuh 1 mile dibawah 4 menit.

Apa pelajarannya?

Saat orang mengatakan “tidak mungkin”, maka tidak ada yang bisa mencapainya.

Setelah ada orang yang membuktikannya, ternyata itu “mungkin”, maka berduyun-duyun orang bisa melakukannya.

“Tidak mungkin” hanyalah apa yang kita pikirkan atau apa yang kita yakini. Namun terbukti mempengaruhi pencapaian kita. Pencapaian kita, sangat dipengaruhi oleh keyakinan kita.

Ini adalah BUKTI nyata, bahwa keyakinan itu sangat mempengaruhi pencapaian NYATA kita.

Sebenarnya banyak bukti pengaruh keyakinan terhadap kehidupan kita, tetapi saya ingin menjaga ebook ini tetap pendek, agar segera diaplikasikan.

Batasan Itu Ada Di Kepala Anda?

Mengapa sebelumnya tidak ada yang bisa menempuh 1 mile dalam 4 menit? Ya, karena apa yang ada di kepala mereka. Karena mereka tidak yakin, maka tidak ada yang mencapainya.

Disaat sudah ada yang membuktikan, keyakinan mereka terbentuk, sehingga menjadi yakin “mungkin”, maka ribuan orang bisa melakukannya.

Ini pun sama untuk aspek kehidupan lainnya. Anda tidak akan bisa mencapai apa pun jika Anda tidak yakin bisa meraihnya. Pencapaian Anda, dibatasi oleh keyakinan Anda.

Bisakah penghasilan Anda naik 10X lipat dalam 1 tahun? Itu dimulai dengan keyakinan Anda. Jika Anda tidak yakin, maka Anda tidak akan meraihnya. Jika Anda yakin, maka mungkin bisa meraihnya.

Tapi ...

Kita sering kali mudah beralasan. Begitu juga orang-orang zaman dahulu, mereka asalnya punya alasan yang “logis” bahwa menempuh 1 mile dalam 4 menit itu tidak mungkin.

Ternyata hanya alasan.

Begitu juga, alasan-alasan kita mengapa tidak meraih pencapaian dan prestasi tinggi, **hanyalah alasan**. Yang sebenarnya mungkin, bisa.

Bukti?

Sudah banyak lho. Apa pun latar belakangnya, orang bisa meraih sukses dan prestasi tinggi.

Pertanyaan Yang Mengukuhkan Keterbatasan

Pikiran Anda akan semakin membatasi jika Anda bertanya seperti ini:

“Bagaimana caranya?”

Inilah pertanyaan yang sering ditanyakan. Wajar? Masalahnya bukan itu.

Setelah bertanya, mereka tidak bisa menjawabnya, sehingga mereka menjadi “tidak yakin”. Mereka kira, disaat kita tidak menemukan jawaban berarti tidak ada jawaban.

Padahal mereka berpikir baru lima menit, tetapi **langsung mengambil kesimpulan** “tidak mungkin” atau “tidak bisa”.

“Tapi, kalau tidak tahu bagaimana caranya, bagaimana kita mau bertindak?”

Betul sekali. Kita perlu mengetahui caranya. Perlu mengetahui ilmunya. Perlu memiliki keterampilannya.

Namun yang perlu ada fahami adalah, jika Anda, SEKARANG, belum mengetahui caranya, bukan berarti tidak ada caranya. Anda hanya BELUM mengetahuinya. YAKINLAH bahwa Anda AKAN mengetahui caranya, akan punya ilmunya, akan bisa melakukannya.

Jadi JANGAN bertanya “bagaimana caranya”, tetapi yakinlah Anda akan mengetahui caranya. Bukankah Anda bisa belajar, bisa bertanya, dan bisa berdo’a?

Ubahlah Keyakinan Anda Ubahlah Pencapai Anda

Yakin Kepada Allah

Jika Anda tidak yakin kepada diri sendiri, maka YAKINLAH kepada Allah terlebih dahulu. Bukankah Allah Maha Berkuasa, Maha Mengetahui, dan Maha Segala-galanya?

Dengan mudah, Allah bisa menjadikan apa pun yang kita anggap tidak mungkin. Banyak sekali cara Allah dalam mewujudkannya dan tetap mengikuti sunatullah.

- Mungkin Allah mengilhamkan ide-ide kepada kita.
- Mungkin Allah mempertemukan kita dengan orang yang bisa bantu kita.
- Mungkin Allah mempertemukan kita dengan guru atau mentor yang bisa mengajari kita.
- Mungkin Allah menggerakkan hati kita dan hati orang lain sehingga terwujud apa yang kita inginkan.
- Mungkin Allah menghadirkan peristiwa yang menguntungkan kita.
- Mungkin Allah memberikan pelajaran melalui kegagalan kita, agar kita lebih sukses.
- Dan berbagai kemungkinan yang tidak terbatas jumlahnya.

Pertanyaanya, yakinkah kepada Allah?

Lalu kenapa ragu, kenapa takut, kenapa tidak yakin?

Terapi jika keyakinan kepada Allah kita masih kurang, yang pertama adalah mohon ampun. Mohon ampun karena kita ragu dan tidak yakin.

Terapi kedua, perbanyaklah mengingat Kemaha Kuasaan Allah. Membaca Al Quran, merenungi fenomena alam, bahkan merenungi diri pun kita akan semakin sadar bahwa Allah Maha Berkuasa.

Mulai sekarang, YAKINLAH bahwa apa pun halangan Anda, bagaimana pun lemahnya diri Anda, bagaimana pun ketidak berdayaan diri Anda menghadapi keterbatasan, ada Allah yang akan membantu kita.

Mohonlah petunjuk, mohonlah dimudahkan, dan mohon dimampukan. Berdo'a dengan kesungguhan, YAKIN Allah akan mengabulkan, seyakini-yakinnya.

Banyak orang, meski belum bisa, belum punya ilmu, belum punya keterampilan, dan belum punya pengalaman, karena yakin ada Allah, maka mereka bisa meraih sukses. Apa yang belum kita punya, Allah akan memberikannya.

Yakin kepada Allah adalah sumber keyakinan pada diri sendiri (percaya diri) dan keyakinan bahwa apa yang kita inginkan akan tercapai.

Jika Orang Lain Bisa Kita Pun (Akan) Bisa

Ini prinsip sederhana yang perlu kita yakini. Bahwa jika orang lain bisa, maka kita pun (akan) bisa. In syaa Allah.

Kenapa saya menambahkan kata “akan”? Karena banyak diantara kita yang hanya melihat saat ini saja. Mereka mengatakan, “Faktanya saya tidak bisa.”

Iya, bisa jadi Anda tidak bisa, SAAT INI. Orang lain yang SEKARANG BISA, dulunya tidak bisa. Jika Anda, SAAT INI tidak bisa, maka Anda akan bisa suatu saat nanti. Tentu jika Anda mau belajar dan mencoba.

Jadi jangan hanya mengukur diri saat ini saja. Kita BISA BERUBAH. Dari tidak bisa, menjadi bisa. Jika kita sudah bisa, maka apa yang selama ini Anda anggap “tidak mungkin” menjadi “mungkin”.

Seringkali bukan halangan atau rintangan yang besar dan kuat. Tetapi karena diri kita terlalu kecil. Kecil keyakinannya, sedikit ilmunya, dan kurang kemampuannya. Sehingga kita tidak bisa mendobrak halangan dan rintangan.

Maka dengan memperbesar keyakinan, meningkatkan ilmu dan kemampuan, **Anda menjadi mungkin mendobrak halangan dan rintangan.**

Masa Lalu Anda Bukan Masa Depan Anda

Salah satu keyakinan yang membatasi adalah masa lalu. Mungkin Anda berpikir, karena masa lalu Anda seperti ini, maka akan seperti ini terus, dan masa depan pun sama akan seperti ini terus.

Apa pun yang Anda capai saat ini adalah hasil masa lalu. Apa yang akan kita raih nanti adalah hasil apa yang kita usahakan mulai sekarang.

Sekaranglah saatnya memutar arah ke jalur yang benar. Terlepas Anda berada di jalan apa, sudah melalui jalan apa, **Anda bisa mengarahkan perjalanan Anda ke jalan yang benar.** Steer ada di tangan Anda.

Yang membuat kita terus melaju di jalan yang salah, yang membuat kita gagal dan miskin prestasi karena kita yakin, apa yang terjadi dimasa lalu adalah kita.

Banyak orang berpikir, jika dulu dan sekarang tidak mampu, maka selanjutnya tidak akan mampu. Jelas ini kesimpulan keliru. Sayangnya banyak yang menjadikannya mindset, yang dikenal dengan nama *Fixed Mindset*.

Kita tidak bisa mengubah masa lalu. Tapi kita mengarahkan masa depan dengan keputusan saat ini. Keputusan itu seperti steer. Putuskan Anda mau kemana. Anda bisa memutuskan, artinya mengarahkan hidup Anda.

Mungkin masa lalu Anda kelam. Mungkin hidup di masa lalu banyak minusnya. Maka langkah sekarang memutuskan untuk memperbaikinya.

Dari minus menuju nol, kemudian menuju positif. Sudah banyak orang yang masa lalunya hancur, tetapi bisa menjadi lebih baik.

Apa lagi jika tidak minus. Apalagi jika Anda sebenarnya sudah berprestasi. Anda bisa menjadi lebih baik dengan lebih mudah.

Biarlah masa lalu berlalu. Ambil hikmah dan pelajarannya untuk melangkah ke masa depan yang gemilang.

Jadi cara mendobrak batasan akibat masa lalu adalah dengan mengambil keputusan Anda mau ke mana. Ambil pelajaran dari masa lalu. Yakin arah hidup Anda bisa berubah.

Perluas Wawasan

Halangan dan rintangan bisa jadi tidak kepikiran bagaimana cara menghilangkannya, jika Anda hanya mengandalkan ilmu atau wawasan Anda saat ini. Karena masih terbatas.

Bisa jadi, halangan dan rintangan, termasuk masalah, hadir karena kurangnya wawasan atau kondisi pikiran kita saat ini. Untuk itu kita perlu *upgrade* pikiran kita, dengan memperluas wawasan kita.

Banyak hal yang kita anggap sulit dan tidak bisa, itu karena kita tidak mengetahui ilmunya. Ternyata, jika sudah mengetahui caranya, mudah. Setidaknya bisa kita pelajari dan kita akan bisa.

Anda perlu meningkatkan wawasan, sehingga muncul keyakinan bahwa Anda sebenarnya bisa mendobrak rintangan. Mungkin perlu waktu, perlu belajar, dan perlu tahapan, tetapi bisa.

Batasan itu seperti “jalan buntu”. Yang sebenarnya tidak ada yang namanya “jalan buntu”. Masih ada jalan lain, Anda hanya perlu mencarinya.

Demonstrasikan Keyakinan Anda

Banyak orang yang mengaku yakin, tetapi masih saja belum meraih apa yang diyakininya.

Pertanyaanya ...

Betulkah dia yakin?

Anda harus membuktikan keyakinan. Keyakinan yang benar akan membuahkan tindakan.

Orang yang tidak yakin bisa melompati pagar, dia tidak akan lompat. Jika dia yakin, dia akan berusaha melompatinya.

Napoleon Hill mengenalkan konsep yang disebut "keyakinan aktif". Artinya keyakinan itu akan terwujud dalam tindakan aktif.

Bagaimana agar keyakinan Anda bisa aktif?

Begini caranya...

1. Anda punya tujuan yang spesifik dan menantang. Artinya bukan tujuan yang biasa, tetapi luar biasa, besar.
2. Pastikan setiap hari ada kemajuan meraih tujuan Anda. Jangan berhenti.

Tujuan menantang artinya Anda yakin kepada Allah dan potensi diri Anda bahwa Anda mampu meraih sesuatu yang besar.

Tindakan Anda untuk meraihnya adalah bukti bahwa Anda yakin akan meraih tujuan tersebut.

Kendalikan Pikiran Anda

Saat Anda akan mendemonstrasikan keyakinan Anda, disinilah godaan akan muncul. Dalam pikiran Anda akan muncul pikiran-pikiran yang menyuruh Anda untuk tidak membuat tujuan dan/atau meraihnya.

Itulah yang disebut pikiran negatif. Pikiran negatif Anda akan merusak keyakinan Anda. Muncul ragu, takut, malas, enggan, dan sebagainya.

Jika Anda tidak bisa mengendalikan pikiran Anda, membuang pikiran negatif dan mengubahnya menjadi pikiran positif, maka Anda tidak akan pernah maju untuk mendobrak batasan Anda.

Karena sesungguhnya, batasan terbesar itu masih ada di dalam kepala kita. Jika kita sudah bisa mengalahkan batasan atau halangan dalam kepala kita, maka batasan di luar Anda akan bisa Anda atasi juga.

Memang mengendalikan pikiran, sehingga pikiran negatif terbuang dan hanya ada pikiran positif, itu tidak mudah. Tetapi bukan tidak bisa. Jika Anda mengetahui ilmunya, Anda akan bisa.

Kuncinya dengan disiplin. Disiplin untuk terus bertindak, meskipun apa pun perasaan Anda. Ya indikator pikiran negatif adalah perasaan. Seperti takut, khawatir, dan malas.

- Tetaplah bertindak meski takut.
- Tetaplah bertindak meski ragu.
- Tetaplah bertindak meski malas.
- Tetaplah bertindak meski enggan.
- dan sebagainya.

Jika Anda berhenti karena takut, ragu, malas, enggan atau emosi lainnya, maka emosi negatif tersebut akan semakin kuat dan akan menggerogoti keyakinan Anda.

Saat Anda merasakan pikiran negatif, maka arahkan lagi pikiran Anda kepada hal yang positif. Lakukan secara disiplin. Ciri Anda mampu mengendalikan diri adalah terus bertindak menuju tujuan Anda.

Ya seperti mengemudi motor atau mobil. Anda harus menjaga agar kendaraan Anda tetap bergerak di jalurnya. Jika melenceng Anda arahkan kembali steer. Jika melambat Anda gas, jika terlalu kencang Anda rem.

Awal-awal, memang cukup menantang. Sama halnya dengan mengendarai mobil. Terasa susah saat kita belajar. Namun lama-lama menjadi mudah dan berjalan secara otomatis.

Setelah berjalan, maka keyakinan Anda akan tumbuh. Akan semakin besar dan mampu mengalahkan batasan yang ada di kepala Anda. Jika batasan di kepala sudah mampu kita kalahkan, maka batasan di luar diri kita akan mampu.

Sekali lagi, kita tidak harus mengetahui caranya saat ini, yang penting kita yakin kita bisa, yakin kita bisa menjadi lebih mampu, dan yakin akan menemukan cara yang lebih spesifik.

Teknik Sederhana Namun Ampuh

Apa yang dijelaskan di ebook ini sangat sederhana. Namun akan ampuh jika Anda terapkan secara disiplin. Saya yakin hidup Anda akan berubah.

Silahkan terapkan.

Kadang orang menyepelkannya karena sederhana, sehingga tidak yakin akan berhasil. Padahal memang seperti itu.

Ini memang bukan satu-satunya teknik untuk mengubah mindset Anda. Saya sudah membahas berbagai teknik lainnya di ebook Beautiful Mind Power lainnya. Sebuah ebook yang akan membuka mindset Anda.

1. Dengan membaca ebooknya, wawasan Anda akan semakin luas, keyakinan bertumbuh, sadar akan pikiran positif dan negatif.
2. Agar pengetahuan Anda meresap, saya sudah sediakan audio yang memudahkan Anda mengulang konsep-konsep ini dari Beautiful Mind Power.
3. Dan, ada Audio yang sudah saya rancang untuk mengubah mindset Anda.

Di ebook Beautiful Mind Power, saya hanya membahas teknik-teknik sederhana, tidak aneh-aneh, tetapi sudah dibuktikan sejak dulu sangat ampuh mengubah pikiran dan mengubah hidup banyak orang.

Jika Anda belum memiliki ebook ini, silahkan [dapatkan di sini](#).